

ABSTRAK

Aris Sanjaya, I Putu (2022), *Sistem Pakar Menggunakan Metode Certainty Factor Untuk Penyesuaian Gaya Belajar Dengan Peserta Didik (Studi Kasus Smk Pgri 5 Denpasar)*. Tesis, Ilmu Komputer, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si., M.Kom. dan Pembimbing II: Dr. Gede Indrawan, S.T., M.T.

Kata-kata kunci: Sistem Pakar, *Certainty Factor*, Gaya Belajar

Keselarasan peserta didik dengan gaya belajar sangat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik dalam satuan pendidikan. Dengan kualitas belajar yang baik maka angka kelulusan peserta didik dalam suatu satuan pendidikan juga akan meningkat serta dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan adalah kesulitan untuk mengidentifikasi gaya belajar yang sesuai pada peserta didik. Pada penelitian ini dikembangkan sebuah model untuk mendeteksi gaya belajar peserta didik berdasarkan beberapa ciri gaya belajar. Model deteksi gaya belajar ini berdasarkan metode *Certainty Factor*. Adapun ciri gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 ciri gaya belajar untuk menentukan gaya belajar yang sesuai. Terdapat 3 macam gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 5 Denpasar dengan menggunakan 30 peserta didik. Seluruh peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini sudah diidentifikasi gaya belajarnya berdasarkan konfirmasi yang diberikan oleh Guru Bimbingan Konseling. Pengujian sistem dilakukan dengan 2 skenario, dimana skenario pertama data ciri gaya belajar pada masing-masing peserta didik diasesmen oleh guru bimbingan konseling. Berdasarkan ciri gaya belajar yang diberikan tersebut kemudian diuji ke dalam sistem, selanjutnya dibandingkan dengan hasil pengujian sistem dengan data awal gaya belajar masing-masing peserta didik. Sehingga dapat ditentukan nilai *accuracy*, *precision* dan *sensitivity*. Skenario yang kedua secara garis besar langkahnya sama dengan skenario pertama hanya saja yang membedakan adalah data ciri gaya belajar diisi langsung oleh peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian, baik dalam skenario pertama maupun skenario kedua didapatkan hasil nilai *accuracy*, *precision* dan *sensitivity* masing-masing 100%.

ABSTRACT

Aris Sanjaya, I Putu (2022), *Sistem Pakar Menggunakan Metode Certainty Factor Untuk Penyesuaian Gaya Belajar Dengan Peserta Didik (Studi Kasus Smk Pgri 5 Denpasar)*. Tesis, Ilmu Komputer, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

This Thesis has been approved and examined by Supervisor I: Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si., M.Kom. dan Pembimbing II: Dr. Gede Indrawan, S.T., M.T.

Kata-kata kunci: Expert System, Certainty Factor, Learning Styles

The alignment of students with learning styles dramatically affects students learning quality in academic units. With good learning quality, the passing rate of students in an academic department will also increase and can produce quality graduates. One of the problems in the world of education is the difficulty in identifying appropriate learning styles for students. In this study, a model was developed to detect students' learning styles based on several characteristics of learning styles. This learning style detection model is based on the Certainty Factor method. The characteristics of the learning styles used in this study are 36 characteristics of learning styles to determine the appropriate learning style. There are three learning styles: visual, auditory and kinesthetic. This research was conducted at SMK PGRI 5 Denpasar using 30 students. All students involved in this research have identified their learning styles based on the confirmation given by the Counseling Guidance Teacher. Testing the system was carried out with two scenarios. The first scenario was that the guidance and counselling teacher assessed the data on the characteristics of learning styles for each student. Based on the elements of the learning style given, it is then tested into the system then compared with the results of testing the system with the initial data of each student's learning style, So that what can determine the value of accuracy, precision and sensitivity. The second scenario, in outline, has the same steps as the first scenario, except that the difference is that the data on the characteristics of learning styles are filled in directly by the students. Based on the test results, in both the first scenario and the second scenario, the accuracy, precision and sensitivity values were 100% each.